

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Penelitian di sini dilakukan melalui pendekatan deskriptif kualitatif. Serta jenis penelitiannya ialah jenis penelitian lapangan. Pendekatan kualitatif ini merupakan pendekatan yang cocok untuk penelitian ini, sebab dalam penelitian kualitatif bisa mengenali tanda-tanda, seluruh informasi yang dibutuhkan untuk penelitian melalui hasil pengamatan, wawancara serta dokumentasi langsung sepanjang proses penelitian.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana akan dilakukannya penelitian dan terjadinya suatu masalah yang sedang diteliti. Penelitian ini akan dilakukan dilingkungan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Bajarmasin.

#### **C. Subjek Dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini ialah mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Bajarmasin. Serta objek dalam penelitian ini ialah Etika Komunikasi Mahasiswa.

## **D. Data Dan Sumber Data**

Data yang digali dalam penelitian meliputi :

### **1. Data**

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah data utama atau pokok yang berupa jawaban dari rumusan masalah dalam suatu penelitian. Data primer merupakan data yang bersumber dari sumber utama suatu penelitian. Dalam penelitian ini sendiri melalui wawancara kepada subjek penelitian dan kepada informan. Narasumber sekaligus subjek dalam penelitian ini adalah para mahasiswa, serta informannya adalah para dosen dan staff yang berada dilingkungan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Bajarmasin.

#### **b. Data Sekunder**

Data Sekunder adalah data pendukung dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini data sekunder atau data pendukung yang dimaksud adalah meliputi arsip atau dokumen yang didapat dari berbagai sumber, buku atau jurnal yang berkaitan dengan penelitian, serta foto pendukung terkait masalah penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada observasi, wawancara dan dokumentasi.

### **1. Observasi**

Observasi ialah suatu tindakan yang dilakukan untuk mencari fakta-fakta yang diinginkan melalui kegiatan ilmiah empiris yang berdasarkan pada pengalaman lapangan juga melalui teks tanpa adanya manipulasi apapun, dengan menggunakan panca indra<sup>27</sup>. Dan penelitian di sini peneliti akan menggunakan teknik observasi ke Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Bajarmasin.

### **2. Wawancara**

Wawancara disini ialah suatu kegiatan dimana terjadinya komunikasi antara peneliti dan subjek penelitian terkait objek penelitian, yang menghasilkan informasi-informasi yang diharapkan oleh peneliti melalui pertanyaan-pertanyaan yang diberikan peneliti kepada subjek penelitian.

### **3. Dokumentasi**

Dalam penelitian yang akan dilakukan perlu adanya dokumentasi, yang berfungsi untuk mendapatkan data berupa foto, video, atau perekam suara.

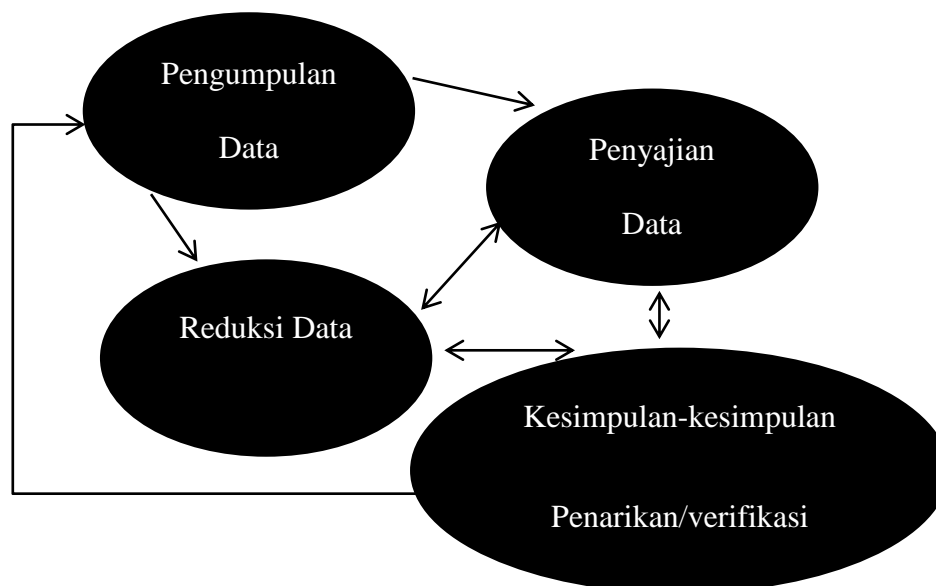
## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data menurut Bogdan dan Biklen merupakan suatu penyelidikan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan material-material yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman tentang data dan memungkinkan untuk dipresentasikan apa yang telah ditemukan kepada

---

<sup>27</sup> Hasyim Hasanah, 'Teknik-Teknik Observasi', 8.1 (2017).

orang lain.<sup>28</sup> Penelitian ini sendiri menggunakan langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Humberman yang di gambarkan sebgaai berikut:



Langkah pertama adalah pengumpulan data dimana pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan 3 cara yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Setelah pengumpulan data langkah selanjutnya adalah reduksi data, dimana data yang telah didapat dirangkum, dipilih, dan difokuskan kepada hal-hal yang penting dalam penelitian. Namun sebelum mereduksi data, disini peneliti akan melakukan transkrip data yang berasal dari teknik pengumpulan data berupa wawancara ke bentuk tulisan.

---

<sup>28</sup> Ulber Silalahi, 'Metode Penelitian', *Metode Penelitian Kualitatif*, 17, 2017, 43 <[http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf)>.

Langkah selanjutnya adalah penyajian data, dimana penyajian data disini merupakan sebuah narasi atau deskripsi karena pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penyusunan data ini juga berkaitan dengan teknik pengumpulan data dimana data yang disajikan berupa hasil wawancara, hasil observasi, dan juga hasil dokumentasi penelitian.

Langkah terakhir adalah kesimpulan-kesimpulan yang berupa penarikan kesimpulan atau verifikasi. Pada tahap ini kesimpulan bisa berupa kesimpulan sementara, jika ada hal yang membuat peneliti ragu dengan kesimpulan yang ada maka peneliti dapat mengumpulkan data lagi yang dimana jika pengulangan dalam pengumpulan data ini terdapat data baru atau bahkan data yang kontra dengan data sebelumnya. Jika hal ini terjadi maka pada langkah reduksi data dan penyajian data akan ada data yang berkurang atau bahkan bertambah. Verifikasi sendiri merupakan hasil final untuk mengecek keabsahan atau validasi mengenai kesimpulan dari penelitian

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *Atlas. TI*, aplikasi *Atlas. TI* membantu dalam membuat data hasil penelitian agar menjadi terstruktur dengan baik dengan melakukan tahapan-tahapan yang ada di dalam aplikasi *Atlas. TI*. Tahapannya sebagai berikut:

1. Masukkan hasil wawancara yang sudah di transkrip dari hasil wawancara ke bentuk tulisan, melalui fitur *Atlas. TI (Add Documents)*
2. Setelah transkrip hasil wawancara telah dimasukan ke aplikasi *Atlas. TI* selanjutnya ke fitur yang ada di menu (*Home*) dan lanjut ke fitur

(*Dokument*). Dalam fitur ini peneliti langsung mengkategorisasi hasil wawancara berupa tulisan sesuai dengan kategori yang diinginkan.

3. Cara membuat kategori yang diinginkan, *klik* kanan lalu pilih (*Apply Codes*) dan siap dikategorisasi sesuai yang diinginkan.
4. Setelah mengkategorisasi hasil wawancara, maka pada menu (*Home*) akan muncul kode-kode pada fitur (*Codes*) yang telah dibuat melalui kategorisasi tersebut.
5. Setelah itu peneliti membuat (*network*) dari kode-kode tersebut dengan cara, *klik* fitur *Codes*, pilih kode-kode yang diinginkan dan *klik* kanan, pilih (*network*) dan secara otomatis masuk ke fitur (*network*).
6. Pada menu (*network*) peneliti menyusun kode-kode yang sudah dipilih dan memberikan panah sesuai yang diinginkan. Tanda panah di fitur ini memiliki beberapa makna yaitu: Bertentangan (*Contradicts*), adalah (*is a*), adalah alat dari (*is a properti of*), dikaitkan dengan (*is associated with*), penyebab (*is cause of*), bagian dari (*is part of*), tanpa nama (*no name*).
7. Setelah selesai memberikan panah, maka (*network*) sudah bisa di download dengan cara *klik* (*Export*) pada fitur di dalam (*network*), lalu *klik* (*Export Bitmap*) maka (*network*) yang telah dibuat sudah berbentuk gambar.